

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang perilaku produsen tahu di Dusun Bulur Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri serta menurut pandangan Sosiologi Ekonomi Islam maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku produsen tahu di Dusun Bulur Desa Ngreco yakni produsen tahu menggunakan modal pribadi dalam proses produksi, produsen tahu menggunakan cara “gabungan” dalam hal pembelian kedelai dengan sesame produsen tahu, produsen tahu menggunakan kedelai dengan kualitas yang bagus, produsen tahu tidak menggunakan bahan pengawet, produsen tahu memanfaatkan ampas tahu untuk pakan ternak, produsen tahu membuang limbah cair (cuka) dengan sembarangan, sebagian produsen tahu masih menggunakan kaki dalam proses pencucian kedelai, sebagian produsen tahu kurang menjaga kebersihan dapur, sebagian produsen tahu meninggalkan sholat wajib, dan sebagian produsen tahu menggunakan pewarna (sumbo) dalam proses pembuatan tahu kuning.

2. Perilaku produsen tahu di Dusun Bulur telah terjadi hubungan dengan berbagai pihak antara lain: pertama, fenomena yang berhubungan dengan pemasok kedelai yaitu dalam hal pembelian kedelai dengan cara langsung atau cash. Kedua, fenomena yang berhubungan dengan konsumen yaitu sebagian para produsen menggunakan kaki saat mencuci kedelai guna menghemat tenaga dalam produksi, menggunakan sumbo (pewarna) sebagai pewarna kuning guna menghemat biaya produksi, sebagian produsen tahu jarang membersihkan dapur karena meminimalisir tenaga, menggunakan kedelai dengan kualitas baik, produsen tahu tidak menggunakan bahan pengawet. Ketiga, fenomena yang berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat yaitu produsen tahu membuang limbah sembarangan karena meminimalisir biaya pengolahan limbah, pemanfaatan ampas tahu sebagai pakan ternak. Keempat, fenomena yang berhubungan dengan sesama produsen tahu. Kelima, hubungan dengan Allah SWT, sebagian para produsen tahu tidak melaksanakan sholat wajib karena para produsen tidak bisa meninggalkan proses produksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran terutama kepada produsen tahu di Dusun Bulur serta semua pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada produsen tahu supaya meninggalkan hal-hal buruk yang berkaitan dengan produksi terutama dalam hal pencucian kedelai, penggunaan pewarna non makanan dan pembuangan limbah. Serta lebih memperhatikan kebersihan dapur serta peralatan memasak.
2. Melakukan pengembangan bisnis dengan mencoba inovasi baru seperti pembuatan kripik tahu maupun olahan lain yang terbuat dari tahu agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.
3. Bagi aparat desa setempat maupun pemerintah diharapkan dapat mendukung dan melindungi bisnis para produsen tahu sehingga tetap eksis dan dapat terjaga kelangsungan hidup *home industry* tahu di Dusun Bulur. Serta dapat memberikan solusi mengenai permasalahan limbah di *home industry* tersebut.